

HUBUNGAN ANTARA PERFEKSIONISME DENGAN STRES MENERJAKAN SKRIPSI PADA MAHASISWA

Sesilia Dewi Saraswati

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara perfeksionisme dengan stres mengerjakan skripsi pada mahasiswa. Partisipan dalam penelitian ini adalah 179 mahasiswa di sebuah fakultas salah satu perguruan tinggi swasta di Yogyakarta, yang sedang mengerjakan skripsi. Hipotesis yang diajukan yaitu 1) ada hubungan positif antara *self-oriented perfectionism* (SOP) dengan stres mengerjakan skripsi, 2) ada hubungan positif antara *other-oriented perfectionism* (OOP) dengan stres mengerjakan skripsi, 3) ada hubungan positif antara *socially-prescribed perfectionism* (SPP) dengan stres mengerjakan skripsi, dan 4) ada hubungan antara perfeksionisme dengan stres mengerjakan skripsi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan Skala Stres Mengerjakan Skripsi ($\alpha = 0,926$) yang disusun sendiri oleh peneliti dan skala modifikasi *Multidimensional Perfectionism Scale* ($\alpha_{\text{strat}} = 0,888$) milik Hewitt dan Flett (1991). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis nonparametrik *Spearman's Rho* untuk menguji hipotesis 1; dan analisis parametrik *Product Moment Pearson* untuk menguji hipotesis 2, 3, dan 4. Hasil penelitian menunjukkan 1) tidak terdapat hubungan antara *self-oriented perfectionism* (SOP) dengan stres mengerjakan skripsi ($r = 0,094$; $p = 0,106 > 0,05$), 2) terdapat hubungan positif antara *other-oriented perfectionism* (OOP) dengan stres mengerjakan skripsi ($r = 0,247$; $p = 0,000 < 0,05$), 3) ada hubungan positif antara *socially-prescribed perfectionism* (SPP) dengan stres mengerjakan skripsi ($r = 0,408$; $p = 0,000 < 0,05$), dan 4) ada hubungan antara perfeksionisme dengan stres mengerjakan skripsi ($r = 0,329$; $p = 0,000 < 0,05$).

Kata kunci: perfeksionisme, stres, stres akademik, stres mengerjakan skripsi, mahasiswa.

THE RELATIONSHIP BETWEEN PERFECTIONISM AND STRESS OF COMPLETING THESIS ON STUDENTS

Sesilia Dewi Saraswati

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between perfectionism and stress of completing a thesis on students. The participants in this study were 179 undergraduate students in a faculty of a private university in Yogyakarta, who were doing a thesis. The hypothesis proposed that 1) there is a positive relationship between the *self-oriented perfectionism* (SOP) with the stress of completing thesis, 2) there is a positive relationship between the *other-oriented perfectionism* (OOP) with stress completing thesis, 3) there is a positive relationship between *socially-prescribed perfectionism* (SPP) with the stress of completing thesis, and 4) there is a relationship between perfectionism and stress of completing thesis. This study uses quantitative methods. The data were collected using *Skala Stres Mengerjakan Skripsi* ($\alpha = 0,926$) composed by the author and a scale modification of Hewitt and Flett (1991)'s Multidimensional Perfectionism Scale ($\alpha_{\text{strat}} = 0.888$). Data analysis in this study used nonparametric analysis *Spearman's Rho* to test hypotheses 1); and parametric analysis *Pearson's Product Moment* to test hypotheses 2), 3), 4). The results showed 1) there was no relationship between *self-oriented perfectionism* (SOP) and the stress of completing thesis ($r = 0.094$; $p = 0.106 > 0.05$), 2) there was a positive relationship between *other-oriented perfectionism* (OOP) and the stress of completing a thesis ($r = 0.247$; $p = 0.000 < 0.05$), 3) there is a positive relationship between *socially-prescribed perfectionism* (SPP) and stress of completing thesis ($r = 0.408$; $p = 0.000 < 0.05$), and 4) there is the relationship between perfectionism and the stress of completing thesis ($r = 0.329$; $p = 0.000 < 0.05$).

Keywords: perfectionism, stress, academic stress, stress in completing thesis, students